

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah *go public* pada umumnya berusaha untuk meningkatkan kemakmuran investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum dengan meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa saham. Oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai cara meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan sebuah perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Maka dari itu nilai perusahaan biasanya dilihat oleh investor dalam berinvestasi. Banyak faktor yang mampu menunjang return yang tinggi untuk pemegang saham, antara lain adalah *growth opportunity* dan tingkat profitabilitas. Kedua faktor ini akan mampu menarik investor dan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di perusahaan, sehingga akan mempengaruhi cara pandang investor terhadap nilai perusahaan (Indasari, 2018).

*Growth Opportunity* adalah seberapa besar perusahaan mampu menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh

hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkatkan secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar dan sebagai gambaran perusahaan tersebut mampu mengembangkan bisnisnya dengan kemampuan internal yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan *growth opportunity* yang tinggi perusahaan akan lebih cenderung menggunakan sahamnya untuk mendanai operasional perusahaan dan sebagai pembelanjaan investasi dengan modal sendiri. Sebaliknya, perusahaan akan cenderung menggunakan utang jangka panjang jika peluang pertumbuhannya rendah. *Growth opportunity* dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana total asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003).

*Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan (Mai, 2006). *Growth opportunity* merupakan peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi atau peluang untuk mengembangkan perusahaannya (Arif, 2015). *Growth opportunity* merupakan faktor yang sangat penting karena untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, peluang pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis tercapainya kemakmuran pemegang saham. Perusahaan dengan peluang yang bagus, mudah untuk mencapai targetnya. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, maka peluang dari pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis tercapainya nilai perusahaan. Menurut kartini dan Taulus (2008) peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset bagus bisa dikatakan sebagai perusahaan yang sedang berkembang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memerlukan dana besar untuk mendanai operasional yang besar. Ada 2 sumber

pendanaan yang dapat digunakan sebagai pendanaan pertumbuhan perusahaan yaitu dengan pendanaan internal (laba ditahan dan depresiasi) serta pendanaan eksternal (hutang atau mengeluarkan saham baru). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memperoleh laba yang tinggi pula dalam operasionalnya.

Selain itu dengan *growth opportunity* yang tinggi diharapkan perusahaan mampu mencapainya dan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula dimasa yang akan datang. Sehingga akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan yang menjadi indikator nilai perusahaan. Namun hasil dari penelitian terdahulu berbeda-beda atau tidak konsisten. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian Kurnia (2015) *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Profitabilitas juga dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) (Ariono, 2017).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan

perusahaan untuk membayar dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Husnan, 2001). Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROE. ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham (Hargiansyah, 2015).

ROE (*Return on equity*) biasa digunakan investor untuk menghitung tingkat pengembalian keuntungan perusahaan dari ekuitas yang dimiliki. ROE dipilih sebagai proksi dari profitabilitas karena ROE digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak. Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang besar. Maka artinya ROE yang semakin tinggi mampu menunjukkan semakin efisien kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Besarnya ROE akan mempengaruhi tingkat investasi yang ditanamkan investor pada perusahaan. Pada penelitian Pangulu (2014) menghasilkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Moniaga (2013) menyatakan profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity* dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *growth opportunity* dan tingkat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama- sama?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manajemen diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan untuk menarik minat investor agar dapat menanamkan investasinya di perusahaan tersebut.
2. Akademisi, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat

memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan.

3. Investor, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya instrumen saham di bidang pertambangan. Dengan menganalisis rasio-rasio yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diharapkan investor dapat melakukan prediksi terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum.

#### **D. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sbagai berikut :

Bab I pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang di angkat peneliti.

Bab II kajian pustaka, membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis jika menggunakan statistik.

Bab III pendekatan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, jenis sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data.

Bab IV gambaran umum objek/ subjek penelitian, deksripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran.